

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada jaman modern seperti sekarang ini teknologi berkembang dengan pesat. Dengan perkembangan tersebut tentunya memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam melakukan berbagai hal. Seiring adanya perkembangan tersebut maka munculah inovasi-inovasi baru dimana teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mengakses informasi. Penggunaan teknologi berkembang menjangkau segala kebutuhan masyarakat. Masyarakat modern cenderung lebih memilih sesuatu yang efektif dan efisien. Oleh karena itu maju dan berkembangnya teknologi sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat pada saat ini.

Pengambilan keputusan merupakan hal yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, baik pengambilan keputusan untuk masalah yang sederhana sampai dengan masalah yang kompleks. Dalam pengambilan keputusan haruslah didasarkan oleh kriteria-kriteria yang sesuai. Kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan cermat merupakan kunci keberhasilan dari seorang pengambil keputusan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak didik dalam menuntut ilmu. Metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penguasaan materi yang dimiliki pendidik tidaklah cukup, jika metode yang dipakai tidak tepat. Seorang tenaga pendidik harus memahami kedudukan metode sebagai salah

satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu para guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, salah satunya adalah tentang menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pada instansi pendidikan seperti sekolah, terkadang mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Kriteria dari masing-masing sekolah dan siswanya memiliki pengaruh bagi penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan. Sekolah bisa saja melakukan penentuan terhadap metode yang akan dipakai, namun hasil yang diperoleh relatif bersifat subjektif karena dilakukan secara konvensional yaitu perhitungan yang manual. Kriteria perhitungan bisa saja dimanipulasi berdasarkan kemauan guru itu sendiri. Sehingga metode yang diterapkan kurang efektif. Maka dari itu, agar proses belajar-mengajar berjalan dengan efektif, dibutuhkan teknologi yang cukup canggih untuk menampung data tersebut dan meminimalisir kesalahan serta kerusakan data.

Sistem informasi berbasis komputer dapat digunakan dalam memecahkan masalah berupa pengambilan keputusan yang sering disebut dengan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu setiap orang dalam menentukan pilihan akan suatu permasalahan yang dihadapi. Adapun metode yang dapat digunakan dalam pemilihan metode pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan adalah metode *Simple Additive Weighting*

(SAW), dimana setiap alternatif akan dilakukan perbandingan untuk memperoleh hasil terbaik.

Dari latar belakang diatas maka diambil judul “ SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN METODE PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)“. Sistem pendukung keputusan ini adalah untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kriteria yang terdapat di sekolah.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) guna mendukung keputusan menentukan metode pembelajaran yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Bagaimana membangun aplikasi pendukung keputusan yang dapat membantu guru dalam pengambilan keputusan untuk menentukan metode pembelajaran sehingga dapat didapatkan rekomendasi secara cepat.

C. Batasan Masalah

Agar sistem ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka dibuat batasan masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java berbasis desktop, menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
2. Sistem ini hanya membahas tentang menentukan metode pembelajaran untuk Sekolah Menengah Kejuruan dengan kriteria jumlah siswa, tingkat keaktifan siswa, waktu pembelajaran, materi pelajaran, fasilitas sekolah yang tersedia, materi pelajaran, staf pengajar.

